

KEEFEKTIFAN TEKNIK *NUMBERED HEADS TOGETHER* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS BAHASA MANDARIN SISWA KELAS X IBB SMA MUHAMMADIYAH 2 SURABAYA TAHUN AJARAN 2017/2018

Amalia Permatasari

S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya,
amaliaprmts@gmail.com

Dr. Mintowati, M.Pd.

Abstrak

Hambatan yang dialami oleh siswa kelas X IBB SMA Muhammadiyah 2 Surabaya dalam pembelajaran bahasa Mandarin adalah , kesulitan saat mengikuti materi pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Mandarin. Hal ini disebabkan sistem pengajaran yang digunakan oleh guru kepada siswa di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya adalah model pembelajaran langsung (MPL) yang masih sampai pada taraf memberi bekal pengetahuan dan keterampilan sebatas sekedar tahu saja, belum sampai pada pemahaman siswa terhadap isi teks bacaan. Untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa, peneliti menggunakan teknik *Numbered Heads Together* yang diharapkan dapat memudahkan siswa dalam mengikuti materi pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Mandarin. Dalam teknik *Numbered Heads Together*, siswa belajar bekerja sama dan berinteraksi dengan rekan satu kelompok mereka untuk menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan penerapan teknik *Numbered Heads Together* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Mandarin, pengaruh teknik *Numbered Heads Together* terhadap kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Mandarin, dan respon siswa terhadap penggunaan teknik *Numbered Heads Together* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Mandarin.

Penelitian ini merupakan penelitian *Pre Experimental Designs* yang berjenis *One Group Pretest-Posttest Design* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh kelas X IBB di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 11 siswa, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IBB di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 11 siswa dengan rincian 4 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *Nonprobability Sampling* dengan jenis sampel jenuh.

Hasil analisis observasi aktivitas guru dan siswa kelas X IBB SMA Muhammadiyah 2 Surabaya membuktikan bahwa pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Mandarin dengan menggunakan teknik *Numbered Heads Together (NHT)* berjalan dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil persentase pada lembar observasi aktivitas guru pada pertemuan pertama diperoleh sebesar 79,3% dan pada pertemuan kedua diperoleh persentase sebesar 92,4%. Kemudian hasil dari lembar observasi aktivitas siswa pada pertemuan pertama diperoleh persentase sebesar 82,7% dan pada pertemuan kedua diperoleh persentase sebesar 100%. Berdasarkan persentase yang didapat, jika dilihat dengan skala *likert* maka termasuk ke dalam kriteria “sangat baik”.

Berdasarkan hasil analisis data *pretest* dan *posttest* pada kelas X IBB SMA Muhammadiyah 2 Surabaya, diperoleh hasil $t_0 = 3,069$, $db = 10$, harga $t_s = 0,05 = 2,228$ menunjukkan bahwa $3,069 > 2,228$, yang berarti bahwa teknik *Numbered Heads Together* terbukti efektif memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Mandarin siswa kelas X IBB SMA Muhammadiyah 2 Surabaya.

Hasil analisis angket respon siswa pada penggunaan teknik *Numbered Heads Together* terhadap kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Mandarin menyatakan bahwa teknik *Numbered Heads Together* dapat membantu dan memotivasi siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Mandarin. Hal ini dapat dibuktikan dari persentase penilaian pada butir-butir soal, dan apabila dicermati berdasarkan skala *likert* termasuk ke dalam rentang antara 70%-100% dengan kriteria penilaian baik bahkan sangat baik. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan teknik *Numbered Heads Together* terbukti efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Mandarin.

Kata Kunci: *Membaca Pemahaman, Teks bahasa Mandarin, Teknik Numbered Heads Together.*

Abstract

Obstacles experienced by students of class X IBB SMA Muhammadiyah 2 Surabaya in Chinese learning is difficulties while following Chinese text reading comprehension lesson. This is because the teaching system used by teachers to students in SMA Muhammadiyah 2 Surabaya is a direct learning model (MPL)

Keefektifan Teknik *Numbered Heads Together* terhadap kemampuan Membaca Pemahaman Teks Bahasa Mandarin Siswa Kelas X IBB SMA Muhammadiyah 2 Surabaya Tahun Ajaran 2017/2018. Volume 1 Nomor 3 (2018)

which is still up to the level of providing knowledge and skill limited to know only, not to the students' understanding of the contents of text reading. To overcome the learning difficulties experienced by the students, researchers used the technique *Numbered Heads Together* which is expected to facilitate students in following Chinese text reading comprehension lesson. In the *Numbered Heads Together* technique, students learn to work together and interact with their group mates to solve problems given by teachers. The purpose of this research is to explain the application of the technique of *Numbered Heads Together* technique in Chinese text reading comprehension, the influence of *Numbered Heads Together* technique on Chinese text reading comprehension, and student's response to the use of *Numbered Heads Together* technique in Chinese text reading comprehension.

This research is a Pre Experimental Designs research type One Group Pretest-Posttest Design by using quantitative approach. Population used in this research is all class X IBB in SMA Muhammadiyah 2 Surabaya academic year 2017/2018 which consists of 11 students, while sample in this research is all student of class X IBB in SMA Muhammadiyah 2 Surabaya academic year 2017/2018 which consists of 11 students with details of 4 male students and 7 female students. Sampling technique using Nonprobability Sampling with saturated sample type.

The result of observation analysis of teacher and students activity of class X IBB SMA Muhammadiyah 2 Surabaya proves that learning Chinese text reading comprehension using the *Numbered Heads Together* technique goes well. This can be proven from the percentage results on the observation sheet of teacher activity on the first meeting obtained by 79.3% and at the second meeting obtained a percentage of 92.4%. Then the result of the observation sheet of student activity at the first meeting obtained the percentage of 82.7% and at the second meeting obtained a percentage of 100%. Based on the percentage obtained, when viewed with Likert scale then included in the criteria "very good".

Based on the result of pretest and posttest analysis of data at class X IBB SMA Muhammadiyah 2 Surabaya, the result $t_0 = 3,069$, $db = 10$, the price $t_s = 0,05 = 2,228$ indicates that $3,069 > 2,228$, meaning that technique *Numbered Heads Together* proven effective giving positive influence on the tenth grade student's chinese text reading comprehension achievement at SMA Muhammadiyah 2 Surabaya.

Keywords: *Reading Comprehension, Chinese Text, Numbered Heads Together Technique.*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini, generasi muda dituntut untuk mampu bersaing secara global. Bukan hanya dibidang sains dan teknologi namun juga dibidang komunikasi. Kebutuhan berbagi negara dibelahan dunia untuk saling terhubung dan berkomunikasi, dengan tujuan perdagangan, kemilteran, maupun pendidikan membuat pembelajaran bahasa asing dirasa perlu untuk dimasukkan kedalam jajaran mata pelajaran yang ada di sekolah.

Salah satu pelajaran bahasa asing yang ada di Indonesia adalah bahasa Mandarin. Bahasa Mandarin sendiri adalah bahasa nasional dari Republik Rakyat China. Di Indonesia peraturan tentang pengajaran bahasa Mandarin terdapat pada permen no. 22 tahun 2016 dan Permen no. 24 tahun 2016. Pembelajaran bahasa Mandarin menuntut siswa untuk mampu membaca, menulis, serta menggunakan bahasa Mandarin untuk berkomunikasi secara lisan. Membaca adalah bagian dari pembelajaran bahasa Mandarin yang terbilang cukup sulit bagi siswa, karena siswa harus memahami karakter hani di luar karakter alphabet yang mereka kenal selama ini. Didalam prosesnya, siswa tidak hanya membaca bacaan yang ada tetapi mereka juga perlu memahami bacaan tersebut. Saat membaca siswa juga melakukan proses

berfikir. Siswa menggunakan kemampuan dan pengetahuannya untuk memahami isi dari sebuah teks.

Menurut Tarigan (2008:58) membaca pemahaman ialah sejenis membaca yang bertujuan untuk memahami standar-standar atau norma-norma kesastran, resensi kritis, drama tulis, pola fiksi. Membaca pemahaman berkaitan erat dengan usaha memahami hal-hal penting dari apa yang dibaca. Kemampuan membaca pemahaman siswa dapat diukur ketika mereka mengerjakan soal bacaan. Siswa harus mampu memahami arti sebuah kata, sebuah kalimat, serta arti dari sebuah paragraf, sehingga mampu memahami maksud dari keseluruhan isi bacaan. Dalam mengerjakan soal bacaan siswa memiliki kesulitan masing-masing karena mereka memiliki kemampuan yang berbeda sehingga nilai yang didapatkan pun beragam. Karena hal tersebut maka guru diharapkan menggunakan teknik-teknik yang dapat mendorong siswa agar lebih antusias dalam belajar membaca pemahaman dan dapat membantu mereka untuk mengerjakan soal-soal bacaan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada bulan juli sampai dengan agustus 2017 bersamaan dengan dilaksanakannya Program Pengelolaan Pembelajaran di kelas X IBB SMA Muhammadiyah 2 Surabaya ternyata cukup banyak siswa yang merasa kesulitan saat mengikuti materi pembelajaran bahasa

Keefektifan Teknik *Numbered Heads Together* terhadap kemampuan Membaca Pemahaman Teks Bahasa Mandarin Siswa Kelas X IBB SMA Muhammadiyah 2 Surabaya Tahun Ajaran 2017/2018

Mandarin dan lebih khususnya pada pembelajaran membaca pemahaman teks Bahasa Mandarin. Indikasinya dapat dilihat dari kurang tanggapnya siswa dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks bacaan yang ada. Sistem pengajaran yang digunakan oleh guru kepada siswa di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya adalah model pembelajaran langsung yang masih sampai pada taraf memberi bekal pengetahuan dan keterampilan sebatas sekedar tahu saja, belum sampai pada pemahaman siswa terhadap isi teks bacaan yang ada. Menurut Mintowati (2017: 3) penggunaan model pembelajaran langsung (MPL) bukan merupakan hal yang salah selama dengan model tersebut peserta didik mampu memahami materi pembelajaran. Namun pada umumnya dalam model pembelajaran langsung guru meminta siswa untuk membaca teks dan mengerjakan soal bacaan secara individu, sehingga siswa kurang tertarik untuk mengikuti jalannya kegiatan pembelajaran.

Agar siswa tidak merasa jenuh, sebaiknya peranan siswa dalam proses belajar mengajar lebih ditingkatkan. Melalui penerapan metode pembelajaran yang tepat dengan disertai penggunaan media pembelajaran yang mampu mendukung pelaksanaan metode pembelajaran, maka proses pembelajaran akan lebih memudahkan siswa dalam memahami materi yang diberikan (Subandi, 2014). Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif. Di antara model pembelajaran kooperatif, tipe *Numbered Heads Together* lebih mudah diterapkan. *Number Head Together* adalah suatu tipe model pembelajaran yang lebih mengedepankan aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas (Rahayu, 2006).

Berdasar uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian eksperimen dengan judul "Keefektifan Teknik *Numbered Heads Together* terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Bahasa Mandarin pada Siswa Kelas X IBB di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya Tahun Ajar 2017/2018". Berdasarkan latar belakang tersebut, berikut ini adalah rumusan masalah yang diajukan penulis, Bagaimana penerapan teknik *Numbered Heads Together* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Mandarin pada siswa kelas X IBB di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya tahun ajar 2017/2018?. Bagaimana keefektifan teknik *Numbered Heads Together* terhadap kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Mandarin pada siswa kelas X IBB di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya tahun ajar 2017/2018?. Bagaimana respon siswa kelas X IBB di SMA

Muhammadiyah 2 Surabaya tahun ajar 2017/2018 terhadap penerapan teknik *Numbered Heads Together* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks Bahasa Mandarin?

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimental, karena penelitian ini merupakan penelitian uji coba dengan menggunakan metode *Numbered Heads Together (NHT)* dalam bidang pengajaran membaca pemahaman teks bahasa Mandarin.

Pre Experimental Designs berjenis *One Group Pretest-Posttest Design* digunakan dalam penelitian ini. Peneliti memilih menggunakan desain penelitian tersebut karena hanya terdapat satu kelas X IBB di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya sehingga tidak memungkinkan untuk membentuk kelas kontrol. Desain ini menggunakan satu kelompok sebagai subjek penelitian untuk eksperimen diberikan *pretest* untuk mengetahui keadaan awal mengenai kemampuan dasar, kemudian diberi perlakuan, dan selanjutnya diobservasi hasilnya dengan memberikan *posttest*. Hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiono, 2014:110).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas X IBB di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 11 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik penentuan sampel *Nonprobability Sampling* dengan jenis sampel jenuh. Sampel yang digunakan yaitu seluruh siswa kelas X IBB di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 11 siswa dengan rincian 4 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan.

Teknik dan instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

- 1) Observasi, digunakan untuk memperoleh hasil yang berhubungan dengan keefektifan teknik *Numbered Heads Together* terhadap pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Mandarin. Lembar observasi ini terdiri dari lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa. Lembaran observasi merupakan sebagai suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati proses belajar mengajar.
- 2) Tes, dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan siswa terhadap pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Mandarin. Pada pertemuan pertama dilakukan *Pre-test*, dan pertemuan kedua dilakukan *post-test*. Lembar *Pre-test* dan *post-test* terdiri dari 26 soal, dengan rincian 10 soal pilihan ganda mengenai kosakata, 10 soal pilihan ganda mengenai kalimat, 4 soal pilihan ganda mengenai teks, dan 2 esai. Soal-soal ini divalidasi terlebih dahulu kepada dosen ahli bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya.

Keefektifan Teknik *Numbered Heads Together* terhadap kemampuan Membaca Pemahaman Teks Bahasa Mandarin Siswa Kelas X IBB SMA Muhammadiyah 2 Surabaya Tahun Ajaran 2017/2018. Volume 1 Nomor 3 (2018)

3) Angket, digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap keefektifan teknik *Numbered Heads Together* terhadap pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Mandarin.. Lembar angket yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari 10 butir pertanyaan.

Pada penelitian ini terdapat tiga teknik analisis data sesuai dengan jenis datanya, yaitu data hasil observasi, data nilai siswa, dan data hasil angket respon siswa. Pertama, analisis data hasil observasi menggunakan rumus:

$$Presentase = \frac{\text{nilaitotal}}{\text{nilaimaksimal}} \times 100\%$$

Hasil persentase dari perhitungan tersebut diklasifikasikan berdasarkan petunjuk skor dengan skala likert sebagai berikut (Riduwan, 2014: 23):

Persentase	Kriteria
0-20%	Sangat Kurang
21-40%	Kurang
41-60%	Cukup
61-80%	Baik
81-100%	Sangat baik

Kedua, analisis nilai siswa. Pada penelitian ini rumus yang digunakan untuk menganalisis data nilai siswa adalah rumus t-test sebagai berikut:

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n}}}$$

Keterangan :

t : nilai *t-test*

M_d : mean deviasi

$X^2 d$: kuadrat deviasi

n : jumlah siswa

Ketiga, analisis data lembar angket respon siswa. Skor dari masing-masing jawaban yang ada pada lembar angket respon siswa dikualifikasikan sebagai berikut: Sangat setuju (SS) : 4, Setuju (S) : 3, Kurang setuju (KS) : 2, Tidak setuju (TS) : 1 Analisis data angket juga diperoleh dengan cara menghitung frekuensi pemilihan jawaban dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Kemudian, untuk menarik kesimpulan dari aspek-aspek yang ada dalam angket dilakukan analisis dengan rumus:

$$\frac{\text{nilai perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil kesimpulan diklasifikasikan sesuai dengan kelompok pernyataan dengan menggunakan skala likert (Riduwan, 2014: 23):

Tabel 2. Tabel Skala Likert

Persentase	Kategori
0%-20%	Sangat Lemah
21%-40%	Lemah
41%-60%	Cukup
61%-80%	Baik
81%-100%	Sangat baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa penggunaan teknik *Numbered Heads Together* memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas X IBB SMA Muhammadiyah 2 Surabaya tahun ajaran 2017/2018. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis data yang diperoleh selama masa penelitian. Penelitian yang dilakukan menggunakan desain penelitian *Pre Experimental Designs* yang berjenis *One Group Pretest-Posttest Design* dengan meneliti hanya satu kelas saja yang dijadikan sebagai kelas eksperimen yaitu kelas X IBB SMA Muhammadiyah 2 Surabaya tahun ajaran 2017-2018. Terdapat tiga data yang telah dianalisis berdasarkan rumusan masalah pada BAB I, diantaranya data observasi lembar aktivitas guru dan siswa, lembar *pretest* dan *posttest*, serta lembar angket respon siswa. Selanjutnya diperlukan pembahasan tentang aspek-aspek yang berkaitan pada penelitian ini.

Pertama dapat dilihat dari lembar observasi aktivitas guru dan siswa menunjukkan bahwa teknik *Numbered Heads Together* memiliki pengaruh yang positif pada kegiatan pembelajaran di kelas, baik pada guru maupun siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan penilaian pada lembar observasi guru dan siswa yang diberikan oleh Dyah Kartika Ayuningtyas, S. Pd. selaku guru mata pelajaran bahasa Mandarin SMA Muhammadiyah 2 Surabaya dan observer pada saat kegiatan penelitian ini berlangsung. Hasil observasi guru pada pertemuan pertama dan kedua menunjukkan hasil yang positif dengan hasil persentase 79,39% berkategori baik pada pertemuan pertama dan hasil persentase pertemuan kedua 92,39% masuk kedalam kategori sangat baik berdasarkan tabel skor. Sedangkan dari hasil data observasi aktifitas siswa pada pertemuan pertama diketahui mendapatkan hasil

Keefektifan Teknik *Numbered Heads Together* terhadap kemampuan Membaca Pemahaman Teks Bahasa Mandarin Siswa Kelas X IBB SMA Muhammadiyah 2 Surabaya Tahun Ajaran 2017/2018

jumlah persentase yaitu 82,69%. Nilai tersebut dalam tabel skor hasil observasi berkategori sangat baik. Hasil data observasi aktifitas siswa pada pertemuan kedua diketahui juga mendapatkan hasil berkategori sangat baik dengan hasil persentase sebesar 100%. Berdasarkan analisis data hasil observasi aktivitas guru dan siswa di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *Numbered Heads Together* terhadap pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Mandarin memberikan pengaruh yang sangat baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru teknik pembelajaran ini dapat berfungsi untuk membantu memudahkan dalam menyampaikan materi pembelajaran dan mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan. Selain itu teknik *Numbered Heads Together* ini juga memberikan manfaat bagi siswa, diantaranya memberikan pengalaman belajar yang berbeda pada siswa, melatih siswa untuk saling bekerjasama dengan kelompoknya, melatih siswa dalam membaca dan memahami teks bahasa Mandarin dan mendorong siswa untuk lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Mandarin di depan kelas.

Pada data *pretest* dan *posttest* hasil belajar siswa mengalami peningkatan secara signifikan. Setelah menghitung rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* kemudian diuji menggunakan *t-signifikasi* untuk mengetahui keefektifan pembelajaran dengan menggunakan teknik *Numbered Heads Together* terhadap kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Mandarin siswa kelas X IBB SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. Perhitungan hasil uji-t yang lebih tinggi dari nilai tabel $t_{5\%}$ sebesar $(3,069 > 2,228)$. Nilai tersebut menunjukkan hasil uji-t yang signifikan. Dapat disimpulkan terdapat efek yang signifikan dalam penggunaan teknik *Numbered Heads Together* terhadap pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Mandarin siswa kelas X IBB SMA Muhammadiyah 2 Surabaya tahun ajaran 2017/2018. Selanjutnya adalah analisis data angket respon siswa. Angket respon digunakan untuk mengetahui bagaimana respon pada siswa kelas X IBB di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya tahun ajaran 2017/2018 terhadap penerapan teknik *Numbered Heads Together* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks Bahasa Mandarin. Hasil persentase (%) analisis data angket respon siswa terhadap teknik *Numbered Heads Together* mendapatkan respon baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket respon siswa yang telah dianalisis, dari 10 poin pernyataan keseluruhan mendapatkan respon yang baik bahkan sangat baik dengan persentase 70%-100%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa teknik pembelajaran ini mendapatkan respon yang positif dari siswa. Hal ini dapat dilihat dari penilaian yang diberikan oleh siswa pada butir-butir pernyataan. Proses pembelajaran dengan menggunakan teknik *Numbered Heads Together* dapat membantu

memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Mandarin, membuat siswa termotivasi, aktif, dan percaya diri dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Berdasarkan pernyataan Suwarno(2008) bahwa teknik *Numbered Heads Together* memiliki empat kelebihan. Yang pertama, teknik *Numbered Heads Together* menciptakan interaksi antar siswa. Terutama saat mereka menyatukan kepala untuk memecahkan persoalan yang diberikan oleh guru. Mereka berinteraksi dengan teman sekelompok untuk berbagi opini demi mendapatkan jawaban terbaik. Yang kedua, teknik *Numbered Heads Together* membantu siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran melalui diskusi kelompok. Saat siswa berdiskusi, mereka memiliki kesempatan untuk saling mengajari satu sama lain. Siswa yang lebih memahami materi pembelajaran dalam kelompok dapat membagi pengetahuannya kepada teman sekelompoknya. Yang ketiga, membangun pengetahuan siswa. Selama proses diskusi berlangsung, teknik *Numbered Heads Together* memfasilitasi siswa untuk menerima lebih banyak pengetahuan baru dari seluruh anggota kelompok karena teknik *Numbered Heads Together* memberi kesempatan kepada siswa untuk saling memberikan pendapat selama proses diskusi berlangsung. Siswa saling memberikan informasi yang mungkin belum diketahui oleh siswa lain dalam satu kelompok, sehingga lebih banyak pengetahuan baru yang bisa didapat oleh siswa. Keempat, teknik *Numbered Heads Together* memberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi. Ketika siswa berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, mereka berbicara di depan teman-temannya untuk mengemukakan jawabannya. Sehingga, teknik ini membantu siswa untuk menjadi lebih berani berbicara di depan kelas. Di samping itu siswa mampu merundingkan ide yang dimiliki selama proses diskusi. Karena kelebihan tersebut bisa dilihat selama aktivitas siswa berlangsung maka dapat disimpulkan bahwa peneliti setuju dengan pendapat Suwarno tentang keempat kelebihan teknik *Numbered Heads Together* yang bisa dirasakan oleh siswa. Di sisi lain, selain kelebihan tersebut, terdapat pula kekurangan pada teknik *Numbered Heads Together* ini yang dialami oleh peneliti. Kesulitan yang dirasakan oleh peneliti adalah sulitnya menentukan anggota kelompok sesuai dengan kemampuan siswa. Oleh karena itu peneliti melakukan konsultasi dengan guru pamong untuk menentukan susunan anggota kelompok yang sesuai dengan kemampuan.

Dilihat dari hasil *posttest* yang lebih baik daripada hasil *pretest* yang berarti kemampuan siswa dalam membaca pemahaman teks bahasa Mandarin meningkat setelah pemberian pembelajaran menggunakan teknik

Keefektifan Teknik *Numbered Heads Together* terhadap kemampuan Membaca Pemahaman Teks Bahasa Mandarin Siswa Kelas X IBB SMA Muhammadiyah 2 Surabaya Tahun Ajaran 2017/2018. Volume 1 Nomor 3 (2018)

Numbered Heads Together. Selain itu siswa juga menjadi lebih aktif dalam mengikuti jalannya proses belajar mengajar. Kesimpulannya teknik *Numbered Heads Together* memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman teks bahasa mandarin pada siswa kelas X IBB di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya Tahun Ajaran 2017/2018.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian berupa pengaruh penggunaan model pembelajaran *Numbered Heads Together* terhadap kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Mandarin ini telah menjawab tiga rumusan masalah. Berikut adalah ketiga pembahasan pada penelitian ini.

- 1) Penerapan teknik *Numbered Heads Together* terhadap kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Mandarin kelas X IBB di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya bisa ditarik kesimpulan bahwa penerapan teknik *Numbered Heads Together* berjalan dengan baik. Dilihat dari segi guru dan siswa, tabel persentase pada lembar observasi guru untuk pertemuan pertama bernilai 79,34% dengan kategori baik dan lembar observasi siswa bernilai 82,69% berkategori sangat baik. Kemudian dilanjutkan pada pertemuan kedua dengan lembar observasi guru bernilai 92,39% dan lembar observasi siswa bernilai 100% dengan nilai dalam tabel perhitungan skor kategori sangat baik.
- 2) Hasil kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Mandarin siswa kelas X IBB SMA Muhammadiyah 2 Surabaya tahun ajaran 2017-2018 dengan menggunakan teknik *Numbered Heads Together* mengalami peningkatan dibuktikan dengan hasil rata-rata semua siswa mengalami kenaikan dan data *t-score* lebih besar dari 2,228. Dengan nilai $t = 3,069$ dan $db = (N-1) = 10$ diketahui bahwa $t_s > 0,05$ dari $db = 2,228$ menunjukkan t lebih besar dari tabel ($3,069 > 2,228$). Dari hasil analisis data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* dan *posttest* pada pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Mandarin menggunakan teknik *Numbered Heads Together* memiliki perbedaan yang signifikan dan efektif meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Mandarin siswa.
- 3) Hasil analisis lembar angket respon siswa yang diberikan kepada 11 siswa kelas X IBB SMA Muhammadiyah 2 Surabaya tahun ajaran 2017-2018, keseluruhan siswa memberi respon yang baik bahkan sangat baik terhadap 10 poin pernyataan yang ada dengan rentang persentase 70%-100%. Dapat

diketahui bahwa teknik pembelajaran ini mendapatkan respon yang positif, berdasarkan penilaian yang diberikan oleh siswa pada butir-butir pernyataan.. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil di atas adalah siswa kelas X IBB di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya tahun ajaran 2017-2018 memberi respon yang positif penerapan teknik *Numbered Heads Together* terhadap kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Mandarin.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang positif tentang penggunaan teknik *Numbered Heads Together* terhadap kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Mandarin, saran-saran diberikan untuk beberapa pihak:

Bagi Guru Bahasa Mandarin

Karena hasil dari pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Mandarin menggunakan teknik *Numbered Heads Together* memberikan efek yang positif, peneliti mengharapkan guru bahasa Mandarin dapat menerapkan teknik *Numbered Heads Together* ini dalam proses belajar mengajar, terutama dalam materi membaca pemahaman. Hal tersebut dikarenakan teknik ini memberikan banyak kelebihan yang dapat membuat suasana belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan. Teknik *Numbered Heads Together* juga dapat memotivasi siswa untuk belajar membaca pemahaman sehingga dapat meningkatkan nilai membaca pemahaman mereka. Disamping itu disarankan bagi guru untuk membuat media pembelajaran yang dapat bertahan lama sehingga dapat digunakan berulang kali.

Bagi Siswa

Peneliti mengharapkan siswa dapat berperan aktif selama proses pembelajaran membaca pemahaman menggunakan teknik *Numbered Heads Together*. Teknik ini dapat membantu siswa untuk memahami teks secara lebih mudah melalui kelompok diskusi. Sehingga pencapaian nilai membaca pemahaman siswa dapat meningkat.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti mengharapkan peneliti yang akan datang dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan membaca pemahaman menggunakan teknik *Numbered Heads Together* dalam bentuk desain penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta.

Keefektifan Teknik *Numbered Heads Together* terhadap kemampuan Membaca Pemahaman Teks Bahasa Mandarin Siswa Kelas X IBB SMA Muhammadiyah 2 Surabaya Tahun Ajaran 2017/2018

Budi Raharjo, Kurniawan “Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)” 27 Mei 2013
<https://kurniawانبudi04.wordpress.com/2013/05/27/model-pembelajaran-kooperatif-cooperative-learning/>

Cooper, J. M. (2011). *Classroom Teaching Skill*. Boston: Houghton Mifflin Company.

Education, Longlife “Membaca Pemahaman Dan Unsur Unsurnya”. 24 Agustus 2012
<http://www.longlifeducation.com/2012/08/membaca-pemahaman.html?m=1#>

Hennings, D. G. (1997). *Communication in Action: Teaching Literature-Based Language Arts*. Boston: Houghton Mifflin Company.

Fitriyani, Rahayu. (2013). Pengaruh Strategi NHT (Numbered Heads Together) Terhadap

Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Qiro’ah di Kelas X MAN 2 Wates Kulon. Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: tidak diterbitkan.

Kagan, S. and Kagan, M. (2009). *Kagan Cooperative Learning*. San Clemente: Kagan Publishing.

Kusumasari, Eka. (2014). *The Effect of Using Numbered Heads Together Technique on the Seventh Grade Students’ Vocabulary Achievement at SMPN 6 Jember in the 2012/2013 Academic Year*. Skripsi pada FKIP Universitas Jember: tidak diterbitkan

Pendidikan, Suluh “Membaca Pemahaman”. 13 Juni 2010
<http://suluhpendidikan.blogspot.co.id/2010/06/membaca-pemahaman.html?m=1>

Sastra, Expressi “Aplikasi Uji t”. 20 Juni 2013
<http://expresisastra.blogspot.co.id/2013/10/aplikasi-uji-t.html?m=1>

Septiani Pratiwi, Intan. (2013). Efektivitas Penggunaan Metode NHT (*Numbered Heads Together*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Membaca Teks. Skripsi pada FBS Universitas Negeri Semarang: tidak diterbitkan

Sugiyono, (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suhaidi, Ahmad “Pengertian Sumber Data, Jenis-Jenis Data, dan Metode Pengumpulan Data”. 26 Februari 2014
<https://achmadsuhaidi.wordpress.com/2014/02/26/>

[pengertian-sumber-data-jenis-jenis-dan-dan-metode-pengumpulan-data/](#)

Suwarno. (2008). Pembelajaran Kooperatif jenis *Numbered Heads Together* (NHT).

Available at:

<http://suwarnostatistik.file.wordpress.com>.
(Retrieved on: 15th February 2016).

Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, edisi 4, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

丁声树, 2009. 《现代汉语词典》. 北京: 商务印书馆.



Keefektifan Teknik *Numbered Heads Together* terhadap kemampuan Membaca Pemahaman Teks Bahasa Mandarin Siswa Kelas X IBB SMA Muhammadiyah 2 Surabaya Tahun Ajaran 2017/2018. Volume 1 Nomor 3 (2018)



UNESA

Universitas Negeri Surabaya